**HUBUNGAN PENGETAHUAN MASYARAKAT TERHADAP PENGGUNAAN OBAT UNTUK SAKIT GIGI DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS ASAM-ASAM**

**NASKAH PUBLIKASI**



**Oleh:**

**Aida Aprillia**

**NIM: 11194761920081**

**PROGRAM STUDI SARJANA FARMASI**

**FAKULTAS KESEHATAN**

**UNIVERSITAS SARI MULIA**

**BANJARMASIN**

**2022****HALAMAN PENGESAHAN**

**HUBUNGAN PENGETAHUAN MASYARAKAT TERHADAP PENGGUNAAN OBAT UNTUK SAKIT GIGI DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS ASAM-ASAM**

**NASKAH PUBLIKASI**

**Oleh:**

**Aida Aprillia**

**NIM: 11194761920081**

**Telah Disahkan oleh Pembimbing pada Tanggal 7 September 2022**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Pembimbing I**  Nama dan Gelar  NIK. |  | **Pembimbing II**  Nama dan Gelar  NIK. |

**HUBUNGAN PENGETAHUAN MASYARAKAT TERHADAP PENGGUNAAN OBAT UNTUK SAKIT GIGI DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS ASAM-ASAM**

Aida Aprillia1\*, Darini Kurniawati1, Mohammad Basit2

1Program Studi Sarjana Farmasi, Fakultas Kesehatan Universitas Sari Mulia

2Program Studi Sarjana Keperawatan, Fakultas Kesehatan Universitas Sari Mulia

\*E-mail: [aidahasida@gmail.com](mailto:aidahasida@gmail.com)

|  |
| --- |
| **ABSTRAK**  **Latar Belakang:** Sakit gigi adalah penyakit yang biasa menyerang jaringan pulpa atau jaringan disekitar gigi. Sakit gigi dapat disebabkan oleh aktifitas rangsangan terhadap gigi dan dapat pula muncul secara spontan sehingga menyebabkan peradangan pada pulpa gigi. Penanganan keluhan sakit gigi yang benar yaitu dengan penggunaan obat yang tepat sesuai dengan kebutuhan.  **Tujuan:** Untuk menganalisis hubungan pengetahuan masyarakat terhadap penggunaan obat untuk sakit gigi di wilayah kerja Puskesmas Asam- Asam.  **Metode:** Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah observasional analitik dengan rancangan *Cross Sectional* dan teknik pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling. Instrumen pengambilan data menggunakan kuesioner melalui *google form*.  **Hasil:** Berdasarkan penelitian hasil dari pengetahuan responden dalam kategori baik sebanyak 16 orang (24%), cukup sebanyak 37 orang (56%), dan kurang sebanyak 13 orang (20%). Hasil penggunaan obat untuk sakit gigi pada seluruh responden adalah tidak rasional. Hasil uji spearman rho diperoleh nilai signifikasi 0,000<0,05, koefisien korelasi 0,681 dan arah korelasi positif. Hal ini menunjukkan bahwa adanya hubungan antara pengetahuan masyarakat terhadap penggunaan obat untuk sakit gigi.  **Simpulan:** Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan pengetahuan masyarakat berhubungan dengan penggunaan obat untuk sakit gigi secara rasional. Perlunya informasi dan edukasi terkait dengan penggunaan obat untuk sakit gigi secara rasional.  **Kata Kunci:** obat sakit gigi, pengetahuan, sakit gigi. |

Abstrak maksimal 250 kata, font Times New Roman (TNR) size 12, spasi 1, Before dan After 0

Kata kunci: berurut sesui abzad, gaya tulisan lowercase

***CORRELATION OF PUBLIC KNOWLEDGE ON THE USE OF MEDICINE FOR TOOTH PAIN IN THE WORKING AREA OF THE ASAM-ASAM HEALTH CENTER***

Aida Aprillia1\*, Darini Kurniawati1, Mohammad Basit2

1Program Studi Sarjana Farmasi, Fakultas Kesehatan Universitas Sari Mulia

2Program Studi Sarjana Keperawatan, Fakultas Kesehatan Universitas Sari Mulia

\*E-mail: [aidahasida@gmail.com](mailto:aidahasida@gmail.com)

|  |
| --- |
| ***ABSTRACT***  ***Background:*** *Toothache is a disease that usually attacks the pulp tissue or the tissue around the teeth. Toothache can be caused by stimulating activities on the teeth and can also appear spontaneousy, causing inflammation of the dental pulp. The correct handling of toothache complainst is by using the right medication needed.*  ***Objective:*** *To analyze the correlation between public knowledge and the use of drugs for toothache in the working area of the Asam- Asam Public Health Center.*  ***Methods:*** *Analytic obervational with cross sectional design and sampling technnique using purposive sampling. The data collection instrument used a questionnaire google form*  ***Results:*** *Based on research results from respondents knowledge in the category good as many as 16 people (24%), enough as many as 37 people (56%) and less as many as 13 people (20%). The results of the use of drugs for toothache in all respondent is irrational. Spearman rho test results obtained a significance value 0,000<0,05, the correlation coeficient is 0,681 and the direction of correlation is positive. It shows that there is correlation between public knowledge of the use of medicine for toothache.*  **Conclusion:** *Based on the results of research that has been carried out, public knowledge relates to the rational use drugs for toothache. The need for information and education related to the use of drugs for tootchache rationally.*  ***Keywords:*** *Correlation, public knowledge, toothache, toothache drugs* |

**Pendahuluan**

Kesehatan merupakan bagian penting dalam kehidupan manusia, sehat secara jasmani dan rohani. Kesehatan yang perlu diperhatikan selain kesehatan tubuh secara umum, juga kesehatan gigi dan mulut, karena kesehatan gigi dan mulut dapat mempengaruhi kesehatan tubuh secara menyeluruh. Kesehatan gigi dan mulut yang optimal dapat dicapai dengan melakukan perawatan secara berkala (Kusumawardani, E, 2011). Seseorang yang ingin memiliki kesehatan yang baik harus memiliki pengetahuan yang baik pula, untuk meningkatkan kesehatan yang baik tersebut perlu pengetahuan yang cukup.

Pengetahuan adalah hasil dari tahu dan ini terjadi setelah seseorang melakukan penginderaan terhadap suatu objek. Penginderaan terjadi melalui pancaindera manusia yakni, indera pendengaran, penglihatan, penciuman, perasaan dan perabaan. Pengetahuan manusia di dapat melalui mata dan telinga (Notoatmodjo, 2012). Pengetahuan sangat erat hubungannya dengan pendidikan, dimana diharapkan bahwa dengan pendidikan ……………………………dst

**Metode**

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode Observasional Analitik dengan rancangan *Cross Sectional*. Penelitian ini dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Asam-Asam Kecamatan Jorong Kabupaten Tanah Laut. Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah masyarakat dengan umur 17-45 tahun yang mengalami sakit gigi dalam 3 bulan terakhir dengan jumlah 79 orang. Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah 66 orang respponden, pengambilan sampel ini sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditentukan oleh peneliti.

Instrumen pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah kuesioner melalui *google form* untuk mengetahui hubunganpengetahuan masyarakat tentang penggunaan obat untuk sakit gigi diwilayah kerja Puskesmas Asam-Asam dapat diketahui dengan cara mengukur hasil jawaban dari responden. Hubungan pengetahuan masyarakat terhadap obat untuk sakit gigi tersebut dapat dilihat dari nilai signifikansi dan koefisien ……………………….dst

**Hasil**

Data Demografi Responden

Tabel 1. Berdasarkan Data Demografi Responden

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Data Demografi Responden | Jumlah (n) | Persentase(%) |
| Jenis Kelamin |  |  |
| Perempuan | 36 | 55 |
| Laki-laki | 30 | 45 |
| Usia |  |  |
| 17- 25 tahun | 40 | 61 |
| 26- 35 tahun | 21 | 32 |
| 36-45 tahun | 5 | 7 |
| Pendidikan Terakhir | | |
| SD | 6 | 8 |
| SMP/sederajat | 16 | 24 |
| SMA/sderajat | 39 | 61 |
| D3 | 1 | 1 |
| S1 | 4 | 6 |

Tabel 2. Pengetahuan Masyarakat

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Indikator | Jawaban Benar | Jawaban Salah | Total |
| 1 | Definisi Sakit Gigi | 100% | - | 100% |
| 2 | Cara Menghindari Sakit Gigi | 93,9% | 6,1% | 100% |
| 93,9% | 6,1% | 100% |
| 3 | Lama Penggunaan  Obat | 77,3% | 22,7% | 100% |
| 12,1% | 87,9% | 100% |
| 16,7% | 83,3% | 100% |
| 4 | Cara Penggunaan Obat | 48,5% | 51,5% | 100% |
| 5 | Penyimpanan Obat | 83,3% | 16,7% | 100% |
| 6 | Efek Samping | 97,0% | 3,0% | 100% |
| 7 | Dosis Obat | 100% | - | 100% |

**Pembahasan**

Pengetahuan masyarakat pada penelitian ini diukur menggunakan kuesioner dengan 11 soal pernyataan tentang pengetahuan masyarakat mengenai sakit gigi. Adapun pilihan jawaban yang digunakan pada kuesioner ini adalah benar dan salah.

Berdasarkan hasil yang didapatkan bahwa mayoritas responden menjawab pertanyaan dengan benar, dibandingkan responden yang menjawab pertanyaan salah pada kuesioner pengetahuan masyarakat. Pertanyaan dengan jawaban benar yang paling tinggi sebanyak 100 % pada pertanyaan nomor 11 tentang dosis obat, responden mengetahui bahwa obat harus diminum sesuai dengan yang dianjurkan oleh dokter. Pertanyaan selanjutnya pada pertanyaan nomor 1 yaitu sebanyak 98,5 % responden menjawab dengan benar tentang definisi sakit gigi dan 1,5 % responden menjawab salah, hal ini menunjukkan bahwa responden mengetahui bahwa sakit gigi bukan penyakit keturunan. Pertanyaan nomor 10 tentang efek samping obat, responden menjawab dengan benar sebanyak 97,0 % dan menjawab salah sebanyak 3,0 % hal ini menunjukkan bahwa mayoritas responden mengetahui bahwa setiap efek yang merugikan atau tidak di harapkan ketika mengkonsumsi obat ……………dst.

**Ucapan Terimakasih**

Penulis mengucapkan terimakasih kepada Apt. Dra. Hj. Darini Kurniawati, Sp. FRS dan Mohammad Basit, S.Kep., Ns., MM yang telah memberikan arahan dan bimbingan dalam penyelesaian penelitian ini.

Daftar Pustaka wajib menggunakan Mendeley dengan style APA, Spacing 1, antara Sumber spacingnya 2.

**Daftar Pustaka**

Jefrin Sambara, dkk. 2014. Tingkat Pengetahuandan Pemahaman Masyarakat tentang Penggunaan Obat yang Benar di Kota Kupang Tahun 2014. Jurnal Info Kesehatan Vol.12 (1)

Kemenkes RI. 2011. Modul Penggunaan Obat Rasional. Bina Pelayanan Kefarmasian. Jakarta

Khuluq, H., Zukhruf, N. 2019. Gambaran Tingkat Pengetahuan Swamedikasi Analgesik pada Masyarakat Desa Tanjungsari, Petanahan, Kabupaten Kebumen. Jurnal Ilmiah Kesehatan Keperawatan. 15(2)

Kusumawardani, Endah. 2011. Buruknya Kesehatan Gigi dan Mulut. Yogyakarta: Siklus

Nisak, et al. 2016. Profil Penggunaan dan Pengetahuan Antibiotik pada Ibu-Ibu. Jurnal Farmasi Komunitas Vol.3 (1),12-17

Notoatmodjo, S. 2012. Ilmu Perilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta

Notoatmodjo, S. 2014. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta

Pratomo G.S & Dewi N.A. 2018. Tingkat Pengetahuan Masyarakat Desa Anjir Mambulau Tengah terhadap Penggunaan Antibiotik. Jurnal Surya Medika, 4 (1), 79-89.

Pulungan, P. 2017. Pengetahuan, Keyakinan dan Penggunaan Antibiotik pada Masyarakat di Kelurahan Hutaraja Kecamatan Muara Batang Toru Kabupaten Tapanuli Selatan. Medan: Program Ekstensi Sarjana Farmasi Fakultas Farmasi Universitas Sumatera Utara.

Restiyono, A. 2016. Analisis Faktor yang Berpengaruh dalam Swamdedikasi Antibiotik pada Ibu Rumah Tangga di Kelurahan Kajen Kabupaten Pekalongan. Jurnal Promosi Kesehatan Indonesia 11 (1):15

Rusuli I, Daud ZFM. Ilmu Pengetahuan dari John Locke ke Al- Attas. Jurnal Pencerahan. 2015; 9 (1): 12-22